



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Namia Arum Rahmala
Kabupaten : KABUPATEN BLORA
Jumlah Penduduk : 1254
Jumlah Pemuda : 7
Bulan Tahun : April 2023
Dicetak pada 17 April 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa Kedunggringin memiliki lahan yang subur untuk pertanian, terdapat berbagai komoditas hortikultura serta padi dan palawija, memiliki lahan pekarangan yang luas sehingga dimanfaatkan masyarakat untuk menanam rempah-rempah dan sayuran. Selain itu terdapat kelompok masyarakat seperti PKK yang memiliki kegiatan cukup aktif seperti pengolahan limbah dan budidaya tanaman.	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berwirausaha, padahal masyarakat memiliki keahlian dalam pembuatan keripik (mengolah bahan segar dan makanan ringan, akan tetapi terdapat kekhawatiran terkait keberlanjutan kewirausahaan yang dilakukan sehingga perlu adanya pendekatan dari Tim PKKP terkait urgensi berwirausaha	1. Melakukan kunjungan dengan pelaku usaha yang meliputi produksi kembang ayan, hortikultura (budidaya semangka), serta pembuatan makanan ringan (makaroni dan seblak) 2. Diskusi mengenai urgensi membranding produk melalui kemasan sehingga bisa membuat cita produk menjadi lebih baik. 3. Melakukan pendampingan dan diskusi terkait pengembangan jaringan pemasaran melalui media sosial (Facebook, Instagram, WA dan Tiktok).	Jumlah (7). Bagus, Yani, Yogi, Adi, Angga, Trya, dan Hana	Jumlah (2). Karang Taruna dan PKK	1. Melakukan Repacking (pengemasan produk ulang) dari ukuran kecil menjadi ukuran sedang, hal ini bertujuan untuk meningkatkan harga nilai produk. 2. Pelaku usaha bisa menentukan harga produk dengan baik, sehingga pelaku usaha bisa mendapatkan profit yang bagus. 3. Sudah memiliki NIB, yang akan dilanjutkan dalam pembuatan PIRT	1. Belum optimalnya pemasaran produk, pemasaran produk yang dilakukan masih dengan cara menipiskan barang di toko - toko dan hanya sebatas lingkup desa, sehingga jangkauan pasar masih sempit 2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berwirausaha, hal ini dikarenakan terbatasnya modal yang dimiliki serta tidak berani dalam mengambil resiko sehingga diperlukan pendekatan terkait urgensi berwirausaha 3. Minimnya masyarakat yang melakukan wirausaha menjadi kendala bagi tim PKKP untuk mencari pelaku usaha dalam mengembangkan usaha di Desa.	Untuk kedepannya, tim PKKP bersama dengan DINDAGKOP dan Dekmarda Kab Blora akan melakukan kerjasama dalam pembuatan surat perizinan (PIRT) sehingga produk yang dihasilkan legal didaftarkan serta pendistribusian barang menjadi lebih luas.	

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disparapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKK P 2023

A handwritten signature in blue ink, belonging to Namita Arum Rahmalla.

Namita Arum Rahmalla

Tim Teknis PKK P 2023

Abdul Kohar